

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil teori, setelah dilakukan asuhan kebidanan terhadap By. Z dengan Penerapan Pijat Bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan di PMB Marlina, SST., M.Kes. Kotabaru, Bandar Lampung Tahun 2022. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penulis telah melakukan pengkajian dan pengumpulan data atau informasi secara lengkap melalui wawancara, observasi, dan hasil skrining terhadap By. Z di PMB Marlina, SST., M.Kes.
2. Penulis telah menegakkan diagnosa dan kebutuhan pada bayi yaitu By. Z usia 5 bulan dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usianya.
3. Penulis telah mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial pada By. Z usia 5 bulan yaitu bayi mengalami gangguan penurunan kualitas tidur beberapa minggu terakhir yaitu munculnya gangguan emosi pada By. Z seperti sering rewel dan menangis.
4. Penulis telah mengidentifikasi kebutuhan tindakan segera pada By. Z usia 5 bulan yang mengalami masalah penurunan kualitas tidur dengan melakukan KIE terhadap orang tua By. Z dan melakukan penerapan pijat terhadap By. Z.
5. Penulis telah merencanakan asuhan terhadap By. Z usia 5 bulan yang mengalami penurunan kualitas tidur dengan menerapkan pijat bayi yang penatalaksanaannya sesuai dengan asuhan standar kebidanan pada bayi.
6. Penulis telah melaksanakan rencana asuhan terhadap By. Z usia 5 bulan yang mengalami masalah penurunan kualitas tidur dengan menerapkan pijat bayi dari tanggal 15 Maret - 18 Maret 2022. Pijat dilakukan sehari 2× dalam 4 hari yang dilakukan oleh peneliti.
7. Penulis telah mengevaluasi penerapan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur terhadap By. Z usia 5 bulan dalam waktu 4 hari By.Z mengalami peningkatan dengan hasil frekuensi kebutuhan tidur dari 8 jam/hari menjadi

14 jam/hari, frekuensi terbangun dari 5-6× terbangun menjadi 2-3× terbangun dan sering rewel dan menangisnya berkurang.

8. Penulis telah melakukan pendokumentasian asuhan yang telah diberikan terhadap By. Z usia 5 bulan yang mengalami masalah penurunan kualitas tidur dengan menerapkan pijat bayi dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Prodi D3 Kebidanan Tanjungkarang

Di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi terhadap tindakan penanganan masalah penurunan kualitas tidur bayi dengan penerapan pijat yang efektif, sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi dan untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu dalam pijat bayi guna meningkatkan kualitas tidur pada bayi.

2. Bagi PMB Marlina, SST., M.Kes.

Di harapkan dapat meningkatkan informasi dan penerapan secara nyata mengenai pijat bayi dalam meningkatkan kualitas tidur dan juga untuk membuat bayi lebih sehat.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dan menerapkan ilmu yang telah didapat tentang penerapan pijat bayi terhadap peningkatan kualitas tidur bayi, dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan tentang pijat bayi untuk mengatasi masalah penurunan kualitas tidur pada bayi yang sesuai dengan teori dan 36 wewenang kebidanan.